

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP TINDAKAN SWAMEDIKASI DIARE PADA MASYARAKAT DUSUN KEMBARAN DESA SEDAYU KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

Elsa Tri Marsela¹, Niken Larasati², Hardika Aditama³

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Swamedikasi merupakan upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri dengan menggunakan obat tanpa resep dokter. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, kecacingan, diare, penyakit kulit dan lain-lain.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap tindakan masyarakat tentang swamedikasi diare di Dusun Kembaran, Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

Metode penelitian: Survei analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 91 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *link google form*. Uji statistik data menggunakan *chi square test*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat berada dalam kategori baik (56,0%), dan kategori kurang baik (44,0%). Tindakan masyarakat berada dalam kategori baik (37,4%), dan kategori kurang baik (62,6%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap tindakan swamedikasi diare dengan nilai signifikansi 0,002 (<0,05).

Kata Kunci: Diare, swamedikasi, tingkat pengetahuan, tindakan.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL TOWARDS
DIARRHEA SWAMEDICATION ACTIONS IN COMMUNITY
KEMBARAN VILLAGE, SEDAYU VILLAGE,
DISTRICT MUNTILAN, MAGELANG REGENCY**

Elsa Tri Marsela¹, Niken Larasati², Hardika Aditama³

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a disease that occurs when there is a change in the consistency of the stool other than the frequency of bowel movements. Self-medication is a community effort to treat themselves by using drugs without a doctor's prescription. Self-medication is usually carried out to overcome complaints and minor ailments that many people experience, such as fever, pain, dizziness, cough, influenza, stomach ulcers, worms, diarrhea, skin diseases and others.

Objective: This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and community action regarding self-medication of diarrhea in Kembaran Hamlet, Sedayu Village, Muntilan District, Magelang Regency.

Method: Analytic survey with a cross-sectional research design. Sampling by *purposive sampling* method. The sample used was 91 respondents. Data collection using a google form link questionnaire. Statistical test of data using *chi square test*.

Result: The results showed that the level of public knowledge was in the good category (56.0%), and not good category (44,0%). Community action is in good category (37.4%), and not good category (62,6%).

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge of diarrhea self-medication measures with a significance value of 0.002 (<0.05).

Keywords: Action, diarrhea, knowledge level, self-medication.

¹ Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Pharmacy Universitas Gadjah Mada Yogyakarta